

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi tentang Efek Rokok terhadap Antidiabetik Oral terhadap Perubahan Perilaku Merokok dan Kontrol Gula Darah pada pasien DM Tipe-2 di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan edukasi, pasien DM tipe-2 di RSUD Khidmat Sehat Afiat memiliki gambaran skor perilaku merokok dengan rata-rata (*mean*) sebesar 55,65 (nilai minimum 52, nilai maksimum 59 dan standar deviasi 2,03). Serta nilai tengah (*median*) kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) sebesar 194,5 mg/dL (nilai minimum 91, maksimum 500 dan standar deviasi 66,519). Sesudah diberikan edukasi mengenai efek rokok terhadap antidiabetik oral, terdapat perbaikan perilaku merokok kondisi pasien yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata (*mean*) menjadi 64,92 (nilai minimum 58, nilai maksimum 73 dan standar deviasi 2,84). Serta penurunan GDS ke arah yang lebih baik dengan nilai tengah (*median*) 164 mg/dL (nilai minimum 82, maksimum 281 dan standar deviasi 46,509).
2. Terdapat perubahan yang signifikan perilaku merokok dan kontrol gula darah pasien DM tipe-2 sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Berdasarkan hasil uji statistik *Paired T-test* untuk perilaku merokok, diperoleh nilai signifikansi $p < 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perubahan perilaku merokok yang signifikan ke arah positif. Sementara itu, hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* untuk kontrol gula darah menunjukkan nilai Z sebesar -5,191 dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menyatakan adanya perubahan signifikan pada perbaikan kadar gula darah. Hal ini membuktikan bahwa edukasi memiliki pengaruh dan hubungan yang signifikan dalam menurunkan intensitas merokok, yang dampaknya turut

memperbaiki respons tubuh terhadap obat Anti Diabetik Oral (ADO) sehingga mengoptimalkan kontrol glikemik pasien.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Rumah Sakit

Disarankan agar edukasi mengenai efek rokok terhadap terapi antidiabetik oral tetap dijadikan sebagai bagian dari program rutin edukasi pasien DM Tipe-2, baik melalui media leaflet maupun konseling langsung oleh tenaga medis maupun tenaga kesehatan.

2. Bagi Pasien DM Tipe-2

Pasien diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai dampak merokok terhadap efektivitas obat antidiabetik oral dan berkomitmen untuk mengurangi atau menghentikan kebiasaan merokok demi meningkatkan kualitas hidup dan mencegah komplikasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu observasi yang lebih panjang, serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi kontrol gula darah, seperti pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan minum obat.